

REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF DPR RI DI PARTAI NASDEM PADA PEMILU 2024

ABSTRAK

Partai politik dalam sebuah negara demokrasi memiliki fungsi untuk melakukan rekrutmen politik. Sejak dimulainya era reformasi, partai-partai politik baru mulai bermunculan, salah satunya adalah Partai NasDem. Sama seperti partai lainnya di Indonesia, Partai NasDem juga melakukan fungsinya untuk melakukan rekrutmen politik. Partai politik di Indonesia, termasuk juga Partai NasDem, dalam melakukan proses rekrutmennya masih mengalami berbagai macam masalah, mulai dari kekerabatan politik, politik transaksional, elitisme dalam proses rekrutmen, dan lain-lain. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses rekrutmen yang dilakukan Partai NasDem pada pemilu tahun 2024. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan teori pelebagaan partai politik yang dikemukakan oleh Vicky Randall dan Lars Svasand sebagai pisau analisisnya, untuk mengetahui bagaimana proses rekrutmen yang telah dilakukan Partai NasDem pada pemilu tahun 2024. Data yang didapat berasal dari wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Partai NasDem belum cukup baik dalam melakukan proses rekrutmennya. Hal ini ditandai dengan, Partai NasDem hanya melembaga pada satu dimensi yang terdapat pada teori pelebagaan partai politik Randall dan Svasand. Partai NasDem hanya melembaga pada dimensi derajat kesisteman. Sedangkan pada ketiga dimensi yang lain, identitas nilai, otonomi keputusan, dan citra publik, Partai NasDem belum melembaga. Penelitian ini merekomendasikan agar Partai NasDem meninjau kembali proses rekrutmennya, agar proses rekrutmen yang kedepan akan dilakukan bisa terhindar dari hal yang sama.

Kata Kunci: Rekrutmen Politik, Partai NasDem, Pelebagaan Partai Politik.

RECRUITMENT OF PROSPECTIVE MEMBERS OF THE INDONESIAN PARLIAMENT LEGISLATIVE COUNCIL (DPR RI) IN THE NASDEM PARTY FOR THE 2024 ELECTION

ABSTRACT

In a democratic country, political parties have the function of political recruitment. Since the beginning of the reform era, new political parties have emerged, one of which is the NasDem Party. Like other parties in Indonesia, the NasDem Party also performs its function of political recruitment. Political parties in Indonesia, including the NasDem Party, face various problems in their recruitment processes, such as political nepotism, transactional politics, elitism in the recruitment process, and others. Therefore, this research aims to understand how the recruitment process is carried out by the NasDem Party in the 2024 elections. The study uses the theory of political party institutionalization proposed by Vicky Randall and Lars Svasand as its analytical framework to determine how the recruitment process has been conducted by the NasDem Party in the 2024 elections. Data were obtained from interviews and literature reviews. The results of this research indicate that the NasDem Party has not been very effective in its recruitment process. This is evidenced by the fact that the NasDem Party only institutionalizes in one dimension according to Randall and Svasand's theory of political party institutionalization, specifically in the degree of systematization. In the other three dimensions—value identity, decisional autonomy, and reification—the NasDem Party has not yet institutionalized. This study recommends that the NasDem Party reevaluate its recruitment process to avoid similar issues in future recruitment processes.

Keywords: Political Recruitment, NasDem Party, Political Party Institutionalization.